

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan tentang Pengaruh *Modern Dressing* Terhadap Proses Penyembuhan, Waktu Penyembuhan dan Biaya Perawatan Pasien Luka Ulkus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. **Karakteristik partisipan** dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas berasal dari kelompok usia produktif hingga lanjut usia, dengan pendidikan terbanyak SMA, pekerjaan utama sebagai petani, serta penghasilan berkisar antara Rp1–3 juta. Hal ini mencerminkan bahwa luka ulkus lebih banyak dialami oleh kelompok masyarakat dengan akses terbatas terhadap fasilitas kesehatan optimal.
2. **Kondisi luka ulkus sebelum intervensi** pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol umumnya berada pada kategori sedang dan berat. Luka menunjukkan ukuran besar, eksudat banyak, jaringan nekrotik, serta tanda-tanda inflamasi seperti edema dan perubahan warna kulit sekitar luka.
3. **Setelah dilakukan intervensi**, kelompok yang mendapatkan perawatan luka dengan metode *modern dressing* menunjukkan perbaikan dan kondisi luka sembuh (skor BWAT < 13). Sedangkan kondisi luka pada kelompok control pada akhir perawatan menunjukkan kondisi luka ringan (Skor BWAT 13-20). Sehingga ada perubahan yang signifikan antara kelompok intervensi yang diberikan perawatan luka *modern dressing* dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan efektivitas *modern dressing* dalam menciptakan lingkungan penyembuhan yang optimal.

4. **Rata-rata waktu penyembuhan** pada kelompok intervensi adalah 12,25 hari, sedangkan pada kelompok kontrol adalah 14,75 hari. Ini menunjukkan bahwa metode *modern dressing* mampu mempercepat penyembuhan luka dibandingkan perawatan konvensional.
5. **Biaya perawatan luka** pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, namun sebanding dengan hasil klinis yang lebih baik dan waktu penyembuhan yang lebih singkat. Dengan demikian, *modern dressing* dapat dianggap lebih *cost-effective* dalam jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disimpulkan di atas maka beberapa hal yang perlu disarankan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Profesi Keperawatan

Tenaga kesehatan khususnya perawat disarankan untuk terus memperbarui pengetahuan tentang inovasi dalam perawatan luka, terutama mengenai berbagai jenis *modern dressing* dan cara penggunaan yang tepat, karena perawat memiliki peran kunci dalam mengedukasi pasien dan keluarga tentang manfaat dan cara perawatan luka dengan *modern dressing*. Ini akan membantu meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Penting untuk memastikan ketersediaan jenis balutan *modern dressing* agar pasien dapat mengakses perawatan yang optimal.

Rumah sakit juga dapat memfasilitasi pelatihan berkala tentang manajemen luka modern bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan pengetahuan dan pengalaman untuk menambah informasi dan wawasan dalam bidang penelitian dan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana program studi Sarjana Terapan Keperawatan

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai data awal pengembangan penelitian.

5. Bagi partisipan

Menambah informasi bagi partisipan atau pasien lain untuk memahami kondisi luka ulkus dan pentingnya mendapatkan perawatan lukayang tepat.

6. Bagi masyarakat

Masyarakat dianjurkan untuk berkonsultasi dengan perawat atau dokter mengenai penggunaan *modern dressing*. Ini adalah pilihan perawatan yang lebih efektif untuk mempercepat penyembuhan dan meningkatkan kualitas hidup.